

## **Penulisan Karya Ilmiah untuk Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru-Guru SD Se-Gugus 5 Kecamatan Sukun Kota Malang**

**Usep Kustiawan, Achmad Taufiq, Arda Purnama Putra**

Universitas Negeri Malang  
Email: usep.kustiawan.fip@um.ac.id

**Abstrak:** Dari hasil observasi awal dan wawancara singkat dengan beberapa guru dan kepala SD serta pengurus PGRI yang ada di wilayah Kecamatan Sukun Kota Malang menunjukkan bahwa para guru SD pada umumnya mengalami kesulitan dalam meningkatkan profesionalitasnya sebagai tenaga pendidik di SD masing-masing. Keadaan ini disebabkan karena para guru belum memiliki wawasan dan keterampilan yang memadai untuk menulis karya ilmiah. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini agar guru-guru SD Gugus 5 kecamatan Sukun kota Malang memiliki wawasan dan keterampilan tentang teknik menulis karya ilmiah, menyusun berbagai bentuk karya ilmiah baik berupa kajian konseptual maupun laporan penelitian dan mampu menyajikan dengan baik untuk meningkatkan profesionalitas sebagai tenaga pendidik di SD khalayak sasaran.

**Kata Kunci :** karya ilmiah, pengembangan keprofesian berkelanjutan

### **PENDAHULUAN**

Kecamatan Sukun terletak di paling selatan kota Malang yang berbatasan dengan kecamatan Pakisaji kabupaten Malang. Di kecamatan Sukun terdapat 10 gugus yang tiap gugusnya terdiri antara 4 hingga 6 SD yang terdiri dari SD Negeri, SD Swasta, dan MI. Khusus di gugus 5 kecamatan Sukun terdapat 5 SD dan 1 MI yang meliputi SDN Bandulan I sampai dengan SDN Bandulan V dan MI Miftahul Huda. Tiap SD memiliki antara 12 hingga 14 orang guru yang membina murid 210 hingga 240 orang siswa.

Guru SD di Gugus 5 kecamatan Sukun Kota Malang tingkat pendidikannya bervariasi, ada sebagian lulusan D II PGSD, ada juga yang lulusan S1 PGSD ada lulusan S1 di luar pendidikan keguruan, ada juga yang lulusan S2 kependidikan.

Status lembaga SD di Kecamatan Sukun Kota Malang sebagian besar Negeri tapi ada sebagian berada di bawah naungan yayasan sehingga ada sebagian SD yang menggunakan Kurikulum di luar kurikulum dari Kemendiknas sebagai pedoman pokok pelaksanaan pembelajarannya.

Guru SD sebagai tenaga pendidik profesional dituntut kreativitasnya untuk mengembangkan karya inovatif untuk Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Salah satu karya inovatif yang banyak dibuat guru adalah membuat artikel karya ilmiah yang bisa digunakan untuk memenuhi syarat kenaikan pangkat.

Dari hasil observasi awal dan wawancara singkat dengan beberapa guru dan kepala SD serta pengurus PGRI yang ada di wilayah Kecamatan Sukun Kota Malang menunjukkan bahwa para

guru SD pada umumnya mengalami kesulitan dalam meningkatkan profesionalitasnya sebagai tenaga pendidik di SD masing-masing. Keadaan ini disebabkan karena para guru belum memiliki wawasan dan keterampilan yang memadai untuk menulis karya ilmiah.

Berdasarkan hasil analisis situasi tersebut maka diusulkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang “Pelatihan Teknik Penulisan Karya Ilmiah Untuk Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru-guru SD Se-Gugus 5 Kecamatan Sukun Kota Malang

Keterampilan teknik menulis karya ilmiah yang dimiliki guru akan memungkinkan guru menjadi aktif, kreatif, dan profesional dalam menjalankan tugasnya. Dampak dari keadaan ini akan meningkatkan kualitas proses pembelajaran di SD pada akhirnya akan menunjang tercapainya tujuan pendidikan di daerah sasaran.

### **METODE**

Tempat dan Waktu, Kegiatan pelatihan dilakukan di Aula SDN Bandulan 4 kecamatan Sukun kota Malang dan dilaksanakan selama 4 kali pertemuan pada tanggal 2, 3, 8, 9 Juli 2020 setiap hari mulai pukul 08.30 sampai pukul 12.00.

### **Tahapan dan Metode Pelaksanaan Kegiatan**

Tahapan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut: 1) Satgas

mempelajari terlebih dahulu teori-teori tentang hakikat dan karakteristik karya ilmiah dari berbagai sumber dan hasil penelitian yang ada; 2) Satgas memperkaya tentang keterampilan persiapan dan teknik pengumpulan informasi untuk penulisan karya ilmiah; 3) Satgas mempelajari tentang teknik- teknik menulis untuk mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah; 4) Satgas membuat contoh-contoh tayangan berupa power point untuk mempresentasikan karya ilmiah dengan efektif; 5) Guru-guru SD yang menjadi khalayak sasaran antara yang strategis diberi pelatihan sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati; 6) Peserta pelatihan dibawah bimbingan satgas berlatih menyusun karya ilmiah secara berkelompok; 7) Peserta pelatihan secara berkelompok dibawah bimbingan satgas membuat tayangan power point untuk mempresentasikan karya ilmiah yang sudah dibuatnya; 8) Secara berkelompok peserta pelatihan mempresentasikan karya ilmiah yang sudah dibuatnya, ditanggapi oleh kelompok lainnya yang dikomentari oleh satgas.

Metode yang digunakan dalam pelatihan meliputi : 1) Ceramah dan Tanya jawab untuk menyampaikan materi hakikat dan karakteristik karya ilmiah; 2) Demonstrasi untuk memperagakan tahap-tahap teknik penulisan karya Ilmiah; 3) Workshop yaitu untuk membahas materi persiapan dan teknik pengumpulan informasi untuk penulisan karya ilmiah; 4) Pemberian tugas latihan secara berkelompok untuk menulis satu artikel ilmiah dan tayangan power point untuk presentasi hasil tugas kelompok; 5) Diskusi untuk melakukan evaluasi dan mendapat balikan baik tentang proses maupun hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapat dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yaitu : 1) Hasil Non-Fisik. Dari hasil evaluasi menunjukkan selama proses pelatihan sebanyak 35 peserta selain serius dan antusias mengikuti kegiatan pelatihan, juga peserta hadir 100% dan aktif bertanya serta mengerjakan latihan-latihan secara berkelompok masing-masing SD yang diberikan satgas pelaksana. Dari evaluasi terhadap hasil akhir dapat disimpulkan bahwa 90% (dari 35 peserta) telah memahami pengetahuan dan keterampilan tentang proses pembuatan artikel ilmiah untuk dimuat di jurnal ilmiah. Setelah diberi pelatihan terjadi perubahan pandangan ke arah positif terhadap pentingnya membuat karya ilmiah untuk Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan. Dari hasil evaluasi terhadap proses dan hasil secara non-fisik setelah pelatihan ini dimungkinkan peserta mampu mengembangkan dan menularkan pengetahuan dan keterampilan kepada guru-guru lain di sekitar tempat tugas mereka ; 2) Hasil Fisik.

Adapun hasil secara fisik yang diperoleh peserta dari kegiatan pelatihan yaitu produk berupa jenis-jenis artikel ilmiah baik yang hasil penelitian maupun yang bersifat konseptual yaitu; (a)SDN Bandulan 1 Judul : Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Menyampaikan Pesan Pendek Melalui Metode Sosio Drama Di Kelas II SDN Bandulan I Kota Malang; (b) SDN Bandulan 2 Judul : Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar; (c) SDN Bandulan 3 Judul : Pemanfaatan Media Diotoplay Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sdn Bandulan 3 Malang; (d) SDN Bandulan 4 Judul : Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Tumbuh Kembang Anak; (e) SDN Bandulan 5 Judul : Pemanfaatan Media Video dan Gambar Puzzle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Bagian Tubuh Manusia di Kelas VI SDN Bandulan 5 Malang



Foto Kegiatan Pembukaan, Pelaksanaan, dan Penutupan Pelatihan

**Tabel Perbandingan Sebelum dan Sesudah Pelatihan.**

No.	Sebelum Pelatihan	Selama Pelatihan	Sesudah Pelatihan
1.	Belum memiliki wawasan tentang hakikat dan karakteristik karya ilmiah	Diberi wawasan tentang hakikat dan karakteristik karya ilmiah;	90% peserta memahami tentang hakikat dan karakteristik karya ilmiah;
2.	Belum memiliki pengetahuan tentang persiapan dan teknik pengumpulan informasi untuk penulisan karya ilmiah	Diberi pengetahuan tentang persiapan dan teknik pengumpulan informasi untuk penulisan karya ilmiah	90% peserta telah memiliki pengetahuan tentang persiapan dan teknik pengumpulan informasi untuk penulisan karya ilmiah
3	Belum memiliki keterampilan tentang teknik menulis untuk mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah.	Diberi pengetahuan dan keterampilan tentang teknik menulis untuk mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah	90% peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang teknik menulis untuk mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah.
4	Belum memiliki keterampilan teknik menulis karya ilmiah sesuai target pembaca	Diberi pengetahuan dan keterampilan teknik menulis karya ilmiah sesuai target pembaca	90% peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan teknik menulis karya ilmiah sesuai target pembaca
5.	Belum memiliki keterampilan menyusun dan menulis karya ilmiah.	Diberi pengetahuan dan keterampilan menyusun dan menulis karya ilmiah.	90% peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan menyusun dan menulis karya ilmiah.
6.	Belum memiliki keterampilan mempresentasikan karya ilmiah dengan efektif.	Diberi pengetahuan dan keterampilan mempresentasikan karya ilmiah dengan efektif.	90% peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan mempresentasikan karya ilmiah dengan efektif.

Berdasarkan hasil yang dicapai selama proses pelatihan dan setelah pelatihan yang meliputi keaktifan, antusiasme, dan kreativitas peserta dalam menghasilkan jenis-jenis artikel sebagai karya ilmiah maka dapat dinyatakan bahwa kegiatan pelatihan bagi guru-guru SD di Gugus 5 kecamatan Sukun kota Malang yang telah dilakukan berhasil dengan baik. Bila dibandingkan antara kondisi sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan adalah sebagai berikut:

Ada beberapa faktor pendukung terhadap keberhasilan pelaksanaan kegiatan pelatihan ini diantaranya; 1) motivasi dan keaktifan peserta selama pelatihan; 2) kerjasama dengan Ketua Gugus 5 Kecamatan Sukun Kota Malang; 3) adanya dukungan dari Kepala SDN Bandulan 4 kecamatan Sukun yan memberikan tempat pelatihan yaitu Aula yang luas dengan perlengkapannya; 4) Ketua LP2M UM yang memberi ijin dan menugaskan kepada pelaksana untuk melaksanakan kegiatan pelatihan ini.

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak terlepas dari faktor penghambat yang mengganggu pelaksanaan pelatihan adalah; 1) masa pandemik covid 19 memerlukan protocol kesehatan yang ketat sehingga memerlukan tempat yang luas agar bias jaga jarak; 2) kesulitan mencari kesepakatan waktu antara pelaksana dengan guru-guru SD peserta pelatihan

karena menunggu perijinan untuk tatap muka; 3) terbentur dengan padatnya kegiatan satgas yang terlibat dalam kegiatan PPG; 4) juga kesibukan guru-guru dalam kegiatan pembelajaran daring dan ada beberapa SD yang sedang menyiapkan Akreditasi sehingga pelaksanaan baru bisa dilaksanakan pada bulan Juli 2020

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan baik yang bersifat fisik maupun non fisik yang berupa adanya perubahan kondisi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang tampak pada guru-guru peserta pelatihan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: **1) Kesimpulan umum.** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dianggap berhasil karena pada akhir kegiatan semua peserta pelatihan memiliki wawasan dan keterampilan tentang teknik menulis karya ilmiah, menyusun berbagai bentuk karya ilmiah baik berupa kajian konseptual maupun laporan penelitian dan mampu menyajikan dengan baik untuk meningkatkan profesionalitas sebagai tenaga pendidik di SD khalayak sasaran. ; **2) Kesimpulan khusus.** Peserta pelatihan Guru-guru SD Gugus 5 kecamatan Sukun kota Malang;

(a) dapat menjelaskan hakikat dan karakteristik karya ilmiah; (b) dapat menjelaskan persiapan dan teknik pengumpulan informasi untuk penulisan karya ilmiah; (c) dapat menjelaskan teknik menulis untuk mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah; (d) dapat menulis karya ilmiah sesuai target pembaca; (e) dapat menyusun dan menulis karya ilmiah; (f) dapat mempresentasikan karya ilmiah dengan efektif

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat disampaikan saran - saran sebagai berikut : 1) Karena keterbatasan waktu di masa pandemi covid-19 maka hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini baru menghasilkan beberapa contoh artikel ilmiah hasil kerja kelompok, oleh karena itu perlu ditindaklanjuti untuk melatih pembuatan artikel ilmiah secara perorangan; 2) Sebagian besar peserta merupakan guru yang sudah tersertifikasi dan dituntut mengikuti Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) sebagai syarat kenaikan pangkat dan mempertahankan tunjangan profesinya. Pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini hanya terbatas latihan membuat artikel sebagai karya ilmiah saja, sehingga banyak peserta meminta kepada Satgas Pelaksana untuk memberikan pelatihan Pembuatan Laporan Karya Inovatif berupa karya seni atau media pembelajaran untuk Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB); 3) Bagi Pengurus Gugus , Kepala SD, dan Guru-guru SD , di Gugus 5 kecamatan Sukun kota Malang yang telah mengikuti pelatihan diharapkan dapat menyebarluaskan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki kepada guru-guru lain di sekitar tempat tugasnya.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih terutama kepada Ketua LP2M Universitas Negeri Malang beserta staf yang telah mengelola dana PNBPN dan mengorganisir demi kelancaran kegiatan ini. Kepada Ketua Gugus 5 kecamatan Sukun yang telah memberi ijin dan kemudahan pelaksanaan kegiatan ini, Kepala SDN Bandulan 4 kecamatan Sukun kota Malang yang telah menyediakan aula dan fasilitas pendukung kelancaran pelatihan; serta kepada Guru-guru SD se-Gugus 5 kecamatan Sukun kota Malang yang telah berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti kegiatan ini

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. 2000. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Best, John W. 1977. *Research in Education*. India: Prentice Hall
- Brotowidjojo, Mukayat D. 1993. *Penulisan Karangan Ilmiah*. Jakarta: Akademika Presindo
- Cresswell, John W. 2009. *Research Design: Qualitative & Quantitative Approach*. London: SAGE Publication
- Huda, N. (Ed.). 2000. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Surahmad, W. 1992. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsita
- Tim. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Malang: Universitas Negeri Malang